

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian eksperimen menggunakan teknik *jigsaw* pada mata kuliah *dokkai* terhadap mahasiswa semester 2 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan mahasiswa dalam memahami wacana bahasa Jepang sebelum diberikan pembelajaran menggunakan teknik *jigsaw* dikategorikan rendah. Adapun kemampuan mahasiswa dalam memahami wacana bahasa Jepang setelah diberikan pembelajaran menggunakan teknik *jigsaw* dikategorikan tinggi. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil analisis data tes (*pretest-posttest*) terdapat hasil yang signifikan. Hasil rata-rata *pretest* mahasiswa yaitu 68,5 sedangkan rata-rata *posttest* mahasiswa yaitu 84,5. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik *jigsaw* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah diberikan *treatment*. Hal tersebut membuktikan juga bahwa penggunaan teknik *jigsaw* berhasil meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami wacana bahasa Jepang.
- 2) Teknik *jigsaw* efektif diterapkan dalam pembelajaran *dokkai* terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UPI semester 2. Hal ini dinyatakan berdasarkan perolehan nilai yang dapat dicermati berdasarkan hasil

statistik uji-t. Dalam perhitungan nilai t-hitung 3,76 lebih besar dari t-tabel

Intan Dwi Dahidi Putri, 2014

Efektivitas Teknik *Jigsaw* Dalam Pembelajaran *Dokkai* Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun akademik 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk derajat kebebasan (df atau db) pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,09. Karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, dengan kata lain hipotesis kerja penelitian ini diterima.

- 3) Hasil angket menunjukkan bahwa respon mahasiswa terhadap pembelajaran *dokkai* dengan menggunakan teknik *jigsaw* sangat baik dan positif. Hal ini dapat dilihat dari pendapat responden bahwa dengan menggunakan teknik *jigsaw* dalam pembelajaran *dokkai*, mereka merasakan kemudahan, kemandirian, meningkatnya rasa tanggung jawab, meningkatkan rasa percaya diri, merasakan keefektifan dari teknik *jigsaw*, merasakan ketertarikannya terhadap teknik *jigsaw*, merasakan peningkatan motivasi belajar, peningkatan kemampuan *dokkai*, dapat aktif di dalam kelas, merasakan situasi kelas yang lebih menyenangkan karena adanya hubungan yang lebih dekat dan lebih akrab dengan sesama teman. Mereka tidak merasa kesulitan dalam pembelajaran *dokkai* dengan menggunakan teknik *Jigsaw*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di atas, peneliti mengajukan saran kepada berbagai pihak, terutama kepada dosen dan calon peneliti sebagai berikut:

- 1) Melihat hasil penelitian ini positif dan baik, maka teknik *jigsaw* dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi dosen untuk menggunakan metode ini sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya *dokkai*.
- 2) Penelitian ini hanya meneliti tentang efektivitas teknik *jigsaw* dalam pembelajaran *dokkai*. Untuk itu diperlukan penelitian selanjutnya mengenai efektivitas teknik *jigsaw* pada pembelajaran *nihonjijo* yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dalam pembelajaran bahasa Jepang.